


## Pengaruh Transportasi Online (GO-JEK) terhadap Perluasan Lapangan Pekerjaan di Kota Pekanbaru

Arifin <sup>1</sup>\*, Sunarsih <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>PUI Human Resource and Development, Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia

Email: [arifin@unprimdn.ac.id](mailto:arifin@unprimdn.ac.id)

\* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1269>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 02 Juny 2025

Revised: 07 Juny 2025

Accepted: 16 Juny 2025

#### Kata Kunci

Transportasi Online,  
Pengangguran, Pendapatan,  
Perluasan Lapangan  
Pekerjaan.

#### Keywords

Online Transportation,  
Unemployment, Income,  
Job Market Expansion



### ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana transportasi online memengaruhi jumlah pekerjaan yang tersedia di Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan statistik melalui SPSS Versi 25. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi dampak transportasi online terhadap peningkatan lapangan pekerjaan. Studi ini menguji validitas dan reliabilitas, serta asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas). Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner dengan teknik pengambilan sampel yang tidak disengaja atau *Accidental Sampling*. Dalam penelitian ini, peneliti membuat 17 pertanyaan berdasarkan indikator terori yang mereka gunakan. Penelitian tersebut melibatkan semua driver Gojek yang ada di Kota Pekanbaru terdiri dari 56 driver online. Hasilnya menunjukkan bahwa Gojek berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja bagi masyarakat di Kota Pekanbaru yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan. Ini menunjukkan bahwa transportasi online atau Gojek, telah menjadi sumber pekerjaan baru yang dapat meningkatkan pendapatan. Hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa alasan orang bergabung menjadi driver Gojek adalah karena mereka melihat peningkatan pendapatan setelah menjadi driver Gojek. Driver Gojek dapat memperoleh pendapatan rata-rata tiga juta rupiah per bulan. Fleksibilitas juga memotivasi driver selain peluang peningkatan pendapatan. Salah satu faktor yang menarik bagi driver Gojek untuk bergabung adalah kebebasan mereka dalam mengatur waktu kerja mereka. Hal ini disebabkan karena tidak ada aturan kerja yang terlalu memberatkan driver dan fleksibilitas mereka dalam menentukan waktu kerja mereka.

The purpose of this research is to determine how online transportation affects the number of jobs available in the city of Pekanbaru. This research uses quantitative data with statistics through SPSS Version 25. The aim is to evaluate the impact of online transportation on the increase in job opportunities. This study tests the validity and reliability, as well as the classical assumptions (normality, heteroscedasticity, and multicollinearity). This study uses a questionnaire with an accidental sampling technique. In this study, the researchers created 17 questions based on the theoretical indicators they used. The research involved all Gojek drivers in the city of Pekanbaru, consisting of 56 online drivers. The results show that Gojek contributes to the creation of job opportunities for the community in Pekanbaru City, who previously did not have jobs. This shows that online transportation or Gojek has become a new source of employment that can increase income. The results of the questionnaire show that the reason people join as Gojek drivers is because they see an increase in income after becoming Gojek drivers. Gojek drivers can earn an average income of three million rupiah per month. Flexibility also motivates drivers besides the opportunity for increased income. One of the factors that attract Gojek drivers to join is their freedom in managing their working hours. This is because there

are no overly burdensome work rules for drivers and their flexibility in determining their working hours

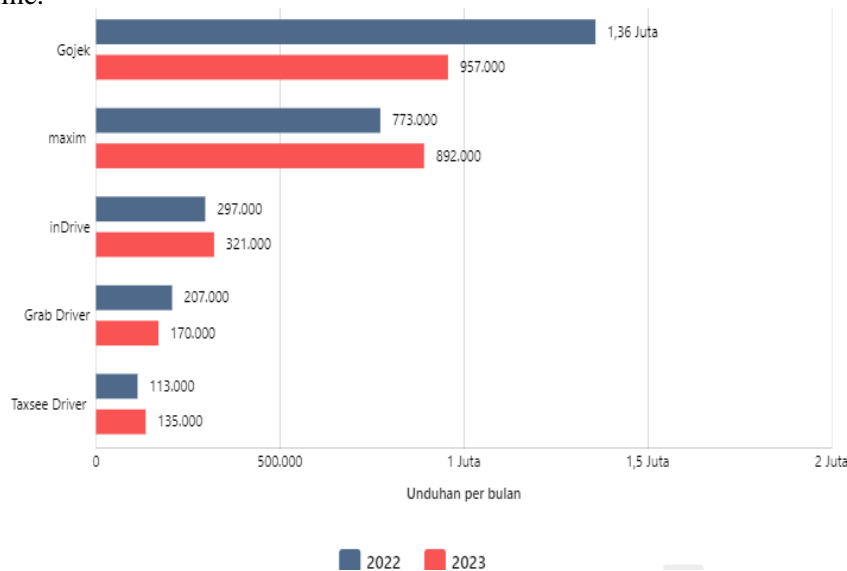


This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**How to Cite:** Arifin, et al (2025). Pengaruh Transportasi Online (GO-JEK) terhadap Perluasan Lapangan Pekerjaan di Kota Pekanbaru, 3(4). 4361-4369 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1269>

## PENDAHULUAN

Berbicara mengenai transportasi online tentunya sudah tidak asing lagi di telinga kita, terutama dikalangan masyarakat yang sangat padat penduduknya terkhusus di kota besar. Industri transportasi online dapat kita lihat bersama terus melakukan perubahan kearah yang lebih baik dan berkembang dalam beberapa tahun belakangan ini. Hal ini dibuktikan dengan adanya laporan terkait dengan transportasi online.



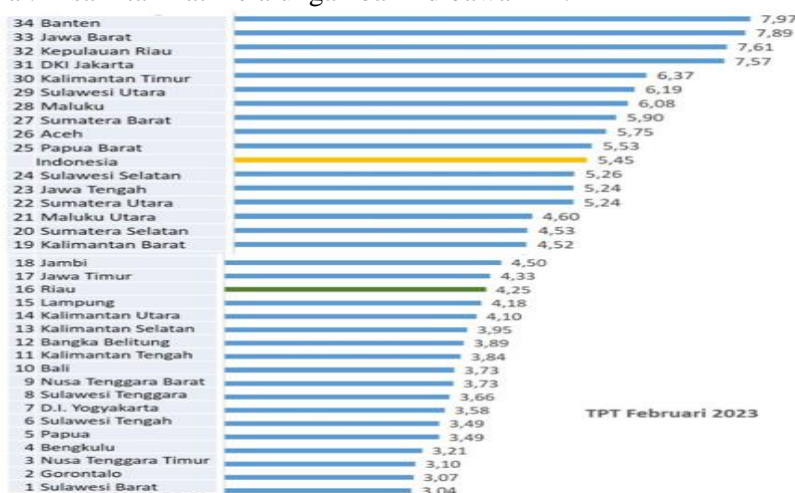
Gambar 1. Grafik Aplikasi Transportasi Online Rerata Unduhan Terbanyak di Indonesia (2022-2023)  
Dilansir dari “Laporan The State of Mobile 2024 Report” yang diterbitkan Data.ai yang menggambarkan bahwa ada 5 aplikasi transportasi online yang sangat banyak di unduh atau di download melalui smartphone oleh masyarakat di Indonesia pada tahun 2022-2023 yang ditunjukkan dari grafik diatas. Kelima aplikasi tersebut terdiri dari : Gojek, Maxim, inDrive, Grab Driver dan Taxsee. Dari kelima aplikasi tersebut “Gojek” menjadi peminat paling tinggi dalam menggunakan aplikasi tersebut dengan jumlah rata-rata per bulan memberikan kontribusi sebanyak 957 ribu unduhan dari pengguna smartphone di Indonesia pada tahun 2023. Diikuti oleh “Maxim” yang menjadi posisi kedua, dimana rata-rata unduhan per bulan memberikan kontribusi sebanyak 892 ribu pada tahun 2023. Posisi ketiga adalah inDrive dengan rata-rata unduhan per bulan memberikan kontribusi sebanyak 321 ribu pada tahun 2023. Diurutan keempat adalah “Grab Driver” dengan kontribusi sebanyak 170 ribu unduhan per bulan pada tahun 2023. Sedangkan diposisi terakhir yang mengunduh aplikasi transportasi online di Indonesia pada tahun 2023 adalah “Taxsee Driver” yang hanya memberikan kontribusi per bulan sebanyak 113 ribu.

Transportasi online yang memberikan kemudahan yang sangat efektif dan efisien dan memberikan manfaat dengan teknologi ini telah berubah menjadi pilihan utama jutaan konsumen dalam menggunakan dan memanfaatkan kebutuhan sehari-hari. Konsumen bisa memanfaatkan layanan transportasi online ini dimanapun dan kapanpun sesuai dengan yang diinginkan dari masing-masing konsumen, mulai dari jasa layanan antar jemput dan pengiriman barang serta layanan lainnya. Selanjutnya yang menjadi pertimbangan konsumen paling signifikan terhadap pemilihan layanan transportasi online ini adalah berkaitan dengan tarif. Survey membuktikan bahwa 83 persen masyarakat Indonesia setuju bahwa besaran tarif menjadi penentu keputusan konsumen dalam memesan layanan transportasi online yang ada di Indonesia mengingat beragam jenis transportasi online tersebut.

Latar belakang pekerjaan responden memperlihatkan tren yang menarik, dimana kebanyakan masyarakat yang berpeluang sebagai pengusaha dan ibu rumah tangga setuju bahwa konsep pilihan saat akan menggunakan jasa layanan antar jemput dan pengiriman barang serta layanan lainnya. Kebutuhan konsumen akan penggunaan jasa layanan antar jemput maupun pengiriman barang bukan hanya memberikan keuntungan untuk transportasi online saja melainkan memberikan kemudahan yang sangat signifikan bagi konsumen terutama yang sedang membutuhkan bantuan dari penggunaan transportasi online ini. Dengan seiring waktu berjalan terhadap kebutuhan konsumen saat ini, perusahaan layanan transportasi online kini memberikan pelayanan yang lebih bukan hanya sebagai jasa mobilitas saja melainkan layanan yang lainnya juga ditingkatkan. Dilansir dari data survey penggunaan transportasi online yang berkolaborasi antara inDrive dengan Universitas Bakrie menunjukkan bahwa diposisi pertama yang sering digunakan oleh konsumen terhadap transportasi online adalah jasa antar jemput dengan persentase sebesar 52.50%. Hal ini mengingat bahwa padatnya jumlah penduduk Indonesia dan banyaknya aktivitas-aktivitas formal maupun informal yang mengharuskan konsumen untuk menggunakan transportasi jasa antar jemput.

Dikutip dari berita Depok-Kominfo, menurut Menteri Komunikasi dan Informasi Rudiantara, kemunculan aplikasi transportasi online di Indonesia sangat memberikan pengaruh yang positif terhadap perekonomian nasional. Rudiantara juga menyampaikan bahwa aplikasi Go-Jek yang mempunyai kontribusi yang baik terhadap penyediaan lapangan pekerjaan. Hal ini sangat berdampak terhadap lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang awalnya tidak bekerja menjadi bekerja disebabkan oleh adanya pemanfaatan masyarakat terhadap aplikasi transportasi online ini. Selain itu, banyak kemudahan yang didapati dari driver transportasi online ini jika mereka menekuninya dengan baik, salah satunya adalah fleksibelnya waktu jam bekerja. Mereka bekerja menggunakan waktu yang memang betul-betul mereka miliki dengan efektif sehingga mereka bekerja mengikuti waktu mereka.

Dilansir dari Info Publik Pekanbaru (2022), pertumbuhan ekonomi di Kota Pekanbaru diasumsikan akan semakin membaik di tahun 2023. Ingot Ahmad Hutasuht selaku Asisten II Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setdako Pekanbaru menyampaikan bahwa asumsi tersebut sejalan dengan Bank Indonesia (BI) dan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Riau yang memprediksikan bahwa pertumbuhan ekonomi Riau tahun 2023 akan mencapai angka 4,2 hingga 4,6. Hal ini berarti memberikan peluang besar terkhusus masyarakat Riau mengurangi pengangguran dan memberikan perluasan lapangan pekerjaan bagi yang belum mendapatkan pekerjaan. Dengan mengurangi tingkat pengangguran di Pekanbaru setidaknya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kota Pekanbaru. Menanggapi Info Publik Pekanbaru 2022 oleh Ingot Ahmad Hutasuht yang merupakan Asisten II Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setdako Pekanbaru, dilansir dari website resmi Riau.Co.Id bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Provinsi Riau ada di posisi ke 16 (4,25) dari 34 Provinsi secara nasional. Bisa kita lihat melalui gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Riau Konsisten Menurun

Terlihat bahwa Riau berada di posisi ke 16 relatif rendah jika dibandingkan dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) nasional sebesar 5,45 dan jika dibandingkan dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Sumatra, Riau berada di posisi ke 7 dan ke 10 Provinsi. Dari perbandingan secara nasional dan se-Sumatra, maka Riau tergolong Tingkat Pengangguran Terbuka

(TPT) yang relatif rendah, artinya semakin rendah TPT maka semakin baik. Berdasarkan perbandingan tersebut dapat diperoleh bahwa ada peluang TPT Riau semakin menurun dengan baik.

Kita lihat di zaman sekarang pengemudi ojek online terkhusus di Pekanbaru semakin hari semakin bertambah, hal ini ditunjukkan dengan bermunculnya pengemudi-pengemudi baru yang awalnya belum mendapatkan pekerjaan sekarang sudah mendapatkan pekerjaan dengan memanfaatkan ojek online tersebut. Dari situ kita bisa memahami betapa pentingnya kehadiran transportasi online ini untuk memperluas lapangan pekerjaan di Pekanbaru.

Berikut penelitian terdahulu dari beberapa penulis. Bernadinus Yohanes Loda , Cicilia A. Tungga, dan Fransina W. Ballo (2024) yang berjudul “Pengaruh Transportasi Online Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Kupang”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa transportasi online berpengaruh positif signifikan terhadap konsep penyerapan tenaga kerja dengan meningkatkan pendapatan masyarakat secara langsung. Selanjutnya penelitian terdahulu berikutnya dari Khasbulloh Huda, Zenita Afifah Fitriyani , Rachmad Sholeh, dan Mohammad Johan Effendi (2021) yang berjudul “Dampak Layanan Transportasi Online Terhadap Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Kota Mojokerto Melalui Kesempatan Kerja”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa layanan transportasi online memiliki pengaruh langsung terhadap kesempatan kerja dan kesejahteraan perekonomian pada masyarakat Kota Mojokerto, maka dari itu pertumbuhan layanan transportasi online yang ada di Kota Mojokerto sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Selanjutnya Prilialianty Fakhriyah (2020) yang berjudul “Pengaruh Layanan Transportasi Online (GOJEK) terhadap Perluasan Lapangan Kerja bagi Masyarakat di Kota Cimahi”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh layanan transportasi online (Gojek) terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Kota Cimahi yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan. Hal ini dibuktikan oleh fakta bahwa keberadaan layanan transportasi online (Gojek) menjadi lahan pekerjaan baru yang dapat meningkatkan pendapatan mereka karena dari hasil jawaban kuesioner responden terhadap alasan mereka bergabung menjadi driver gojek adalah karena pendapatan mereka mengalami kenaikan setelah bergabung menjadi driver gojek.

Hasil wawancara peneliti terhadap salah satu responden yang merupakan driver pertama sekali yang muncul di Kota Pekanbaru. Beliau mengatakan bahwa sejak tahun 2017 Gojek hadir di Kota Pekanbaru. Saya merupakan orang pertama sekali menjadi driver Gojek di Pekanbaru , ungkap salah satu responden yang ternyata merupakan driver pertama sekali Kota Pekanbaru yang menggunakan aplikasi Gojek. Mendengar perkataan tersebut peneliti pun tertarik untuk mewawancarai beliau lebih mendalam. Alhasil peneliti mendapatkan beberapa informasi. 1). Keberadaan Gojek pertama sekali di Kota Pekanbaru adalah pada tahun 2017 dengan jumlah driver sebanyak 200 orang. Pada saat ini perusahaan Gojek bahkan sampai mereka mendatangi rumah salah satu driver pertama sekali mengingat mulai ramainya konsumen menggunakan aplikasi Gojek, sementara jumlah pengemudi hanya 200 orang. Selain itu beliau juga menyampaikan bahwa pada saat itu bonus dari aplikasi Gojek itu sangat banyak sehingga bisa dikatakan pada saat ini pendapatan dari Driver Gojek sangat membantu untuk keberlangsungan hidup. 2). Jika dihubungkan dengan situasi saat ini, kehadiran Gojek di Kota Pekanbaru dapat memperluas lapangan pekerjaan bagi para pencari kerja. Mereka yang tidak mempunyai gelar sarjana bahkan sulit untuk mendapatkan pekerjaan, dengan adanya Gojek mereka bisa bekerja. Tetapi sangat disayangkan jika dibandingkan dengan fenomena saat ini adalah keberadaan transportasi online sudah bermunculan mulai dari Grab, Maxim dan lain sebagainya. Ini membuat para driver Gojek harus bersaing dengan transportasi online lainnya. Tidak hanya itu, fenomena saat ini yang sangat ketara sekali adalah sudah ramai Masyarakat terkhususnya Gojek yang mendaftar dan ingin menjadi Driver Gojek. Ini dapat memberikan perluasan lapangan pekerjaan terutama di Kota Pekanbaru, akan tetapi dengan banyaknya penambahan jumlah Driver Gojek di Kota Pekanbaru juga memberikan pengaruh yang negatif terhadap Driver Gojek yang sudah lama bekerja. Kenapa demikian bisa memberikan pengaruh yang negatif, karena penghasilan dari mereka tidaklah seperti awal mereka bekerja, yang dulunya bisa dalam sebulan pendapatan mencapai 5 – 6 juta rupiah, sekarang dapat 2 juta saja sudah sangat syukur. Penambahan Driver Gojek di Kota Pekanbaru selain memperluas lapangan pekerjaan juga mengurangi pendapatan dari driver Gojek tersebut. 3). Selain itu masalah yang dihadapi oleh Driver Gojek adalah sudah lebih kurang 3 tahun mereka tidak lagi mendapatkan tambahan bonus dari aplikasi Gojek tersebut, sehingga sulit bagi mereka untuk mendapatkan pendapatan tambahan. 4). Fenomena yang lebih ketara lagi untuk saat ini adalah sulitnya mendapatkan orderan dari konsumen. Mereka sudah 3 minggu

mendapatkan penghasilan yang tidak seperti biasanya. Mereka memulai membuka aplikasi Gojek mulai dari jam 6 pagi sampai sore bahkan sampai malam, hanya 6 – 7 orderan saja mereka dapati. Ini tidak terlebih dari kehadiran driver gojek yang baru dengan peraturan dari aplikasi gojek tersebut. Semua sistem yang mengatur. 5). Muncul asumsi baru dari salah satu responden yang mengatakan bahwa sistem kemungkinan memberikan peluang terlebih dahulu kepada Driver Gojek yang baru bergabung, sehingga kami yang sudah lama ini harus mengalah terlebih dahulu. 6). Ada juga asumsi dari salah satu responden yang mengatakan bahwa semua sistem yang mengatur. Artinya disini adalah, jika kami 1 – 2 hari tidak bekerja, bahkan memberikan pengaruh negatif bagi Driver tersebut untuk memulai bekerja kembali di hari ke 3 setelah 2 hari cuti. Pengaruh negatif disini berupa sulitnya untuk mendapatkan orderan dari konsumen. 7). Ketidaksuaian antara titik tempuh yang dijemput maupun yang diantar dengan biaya yang didapat. Dulu titik tempuh dekat saja misalnya dikenakan 8000 rupiah, sekarang titik tempuh agak jauh dari titik sebelumnya biaya yang dikenakan juga 8000. Ini menunjukkan tidak sesuainya titik jemput maupun titik penghantaran yang dilakukan Driver Gojek dengan biaya yang diterima. Mereka merasa sedikit kecewa dikarenakan biaya tidak sesuai dengan titik jemput dan mereka harus mengisi bensin yang biayanya sekarang cukup mahal. 8). Kurangnya motivasi bagi Driver Gojek yang sudah lama bergabung sebelumnya dengan Driver Gojek yang baru bergabung. Ini dibuktikan dengan adanya pengunduran diri secara tidak langsung bagi Driver Gojek. Mereka tidak mau melanjutkan menjadi Driver Gojek karena tidak adanya pembatasan kuota penerimaan Driver Gojek, sehingga setiap hari bertambah terus dan pendapatan pun jauh dibandingkan dengan pendapatn sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Layanan Transportasi Online (Go-jek) terhadap Perluasan Lapangan Pekerjaan di Kota Pekanbaru. Peneliti ini menggunakan teori TAM (Technology Acceptance Model). Teori ini digunakan untuk memprediksi dan menjelaskan bahwa bagaimana penggunaan teknologi menerima dan menggunakan teknologi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena melihat di zaman sekarang perkembangan teknologi menjadi perbincangan hangat untuk kita semua, sehingga dengan semakin canggihnya teknologi tersebut peneliti ingin memastikan apakah kecanggihan teknologi saat ini sudah berdampak pada masyarakat di Kota Pekanbaru dengan menggunakan dan memanfaatkan aplikasi transportasi online ini, sehingga dengan memanfaatkan teknologi tersebut juga dapat mempengaruhi perluasan lapangan pekerjaan di Kota Pekanbaru.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu penelitian dengan data berupa angka-angka dengan menggunakan analisis statistik. Menurut (Sugiyono, 2022:15) metode kuantitatif merupakan salah satu metode penelitian yang berasaskan kepada filsafat positivisme. Ini fokus kepada peneliti yang meneliti terhadap populasi atau sampel. Adapaun variabel dalam penelitian ini adalah transportasi online (X) sebagai variabel bebas, dan perluasan lapangan kerja (Y) sebagai variabel terikat.

Menurut Wiratna Sujarweni (2014: 73) Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilaksanakan. Adapun dalam penelitian ini, lokasi yang digunakan adalah Kota Pekanbaru, Riau. Menurut (Sugiyono, 2022: 130) populasi tidak hanya dari jumlah yang ada pada objek yang dipelajari akan tetapi juga termasuk kedalam seluruh sifat yang dimiliki oleh objek itu sendiri. Lebih lanjut Sugiyono (2022: 131) juga menyatakan bahwa sampel merupakan salah satu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang sangat besar, peneliti tidak akan mampu untuk mempelajari keseluruhan yang ada pada populasi tersebut, sehingga peneliti perlu mencari alternatif yang efektif untuk melakukan penelitian yang akan dijalankan yaitu salah satunya adalah dengan cara melibatkan sampel penelitian. Sampel penelitian ini sangat berguna apabila populasi yang peneliti teliti memiliki jumlah yang sangat besar, sehingga sampel tersebut harus mewakili dari populasi tersebut. Adapun Populasi dalam penelitian ini yaitu khusus Driver yang menggunakan aplikasi Gojek yang berada di Kota Pekanbaru. Sampel terdiri dari 56 orang yang merupakan Driver Gojek yang ada di Kota Pekanbaru. Dari segi usia tidak ada dibatasi, yang terpenting adalah mereka yang menggunakan aplikasi Gojek yang berada di Kota Pekanbaru.

Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner adalah salah satu teknik pengumpulan data, dimana peneliti memberikan pertanyaan dan tertulis kepada responden agar mereka menjawabnya (Sugiyono, 2016, hlm. 199). Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Accidental Sampling*, yaitu

teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan. Dalam penelitian ini peneliti menyiapkan pertanyaan tersebut dengan menggunakan Google Form yang berisi pertanyaan sebanyak 17 pertanyaan. Pertanyaan yang peneliti siapkan adalah berdasarkan indikator dari teori yang peneliti gunakan.

Data-data yang peneliti perlukan setelah terkumpul, maka langkah yang dilakukan selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Adapun analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik melalui aplikasi SPSS Versi 25. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi: uji validitas; uji reliabilitas; uji asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, multikolinieritas); dan uji hipotesis.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan pertama sekali, pengujian ini menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya dengan apa yang terjadi pada objek data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Berdasarkan hasil uji validitas, maka didapatkan hasil output sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

| Variabel | Item | Pearson Correlation | Signifikansi | Kesimpulan |
|----------|------|---------------------|--------------|------------|
| <b>X</b> | X_1  | 0,473               | 0,000        | Valid      |
|          | X_2  | 0,517               | 0,000        | Valid      |
|          | X_3  | 0,687               | 0,000        | Valid      |
|          | X_4  | 0,730               | 0,000        | Valid      |
|          | X_5  | 0,451               | 0,000        | Valid      |
| <b>Y</b> | Y_1  | 0,367               | 0,005        | Valid      |
|          | Y_2  | 0,374               | 0,005        | Valid      |
|          | Y_3  | 0,423               | 0,001        | Valid      |
|          | Y_4  | 0,369               | 0,005        | Valid      |
|          | Y_5  | 0,301               | 0,024        | Valid      |
|          | Y_6  | 0,375               | 0,004        | Valid      |

Berdasarkan hasil diatas, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan valid. Setelah dilakukan uji validitas selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Adapun hasil uji reliabilitas menggunakan aplikasi pengolahan data SPSS Versi 25 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .673                   | 11         |

Berdasarkan hasil tersebut didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,673. Nilai tersebut lebih besar dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka harus dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik. Pada persamaan regresi sederhana terdapat 3 pengujian asumsi klasik, antara lain uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas. Adapun hasil uji tersebut adalah sebagai berikut:

**Uji Normalitas**

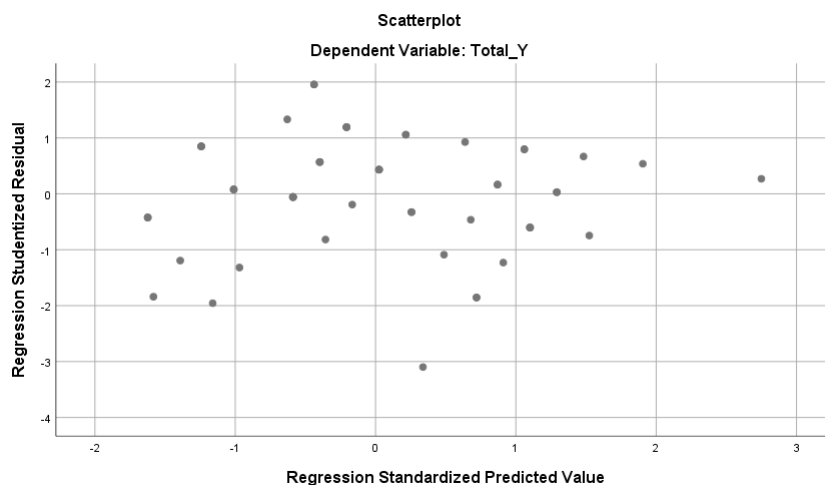
Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                  |                | 56                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | .0000000                |
|                                    | Std. Deviation | 1.45829232              |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .102                    |
|                                    | Positive       | .063                    |
|                                    | Negative       | -.102                   |

|                        |                     |
|------------------------|---------------------|
| Test Statistic         | .102                |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .200 <sup>c,d</sup> |

Berdasarkan hasil pengujian diatas didapati hasil Signifikan sebesar 0,200. Data dikatakan normal jika nilai Signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi atau residual memiliki distribusi secara normal.

**Uji Heteroskedastisitas**



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar diatas dan dibawah angka nol. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas.

**Uji Multikolinieritas**

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |                         |       |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant) | 30.648                      | 1.842      |                           | 16.641 | .000 |                         |       |
|                           | X1         | .197                        | .084       | .304                      | 2.343  | .023 | 1.000                   | 1.000 |

a. Dependent Variable: Total\_Y

Berdasarkan tabel diatas variabel X memiliki nilai VIF sebesar 1.000, nilai tersebut lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari pengaruh multikolinieritas. Berdasarkan ketiga hasil dari uji asumsi klasik, maka data telah lolos dari uji persyaratan sebelum dilakukan uji hipotesis. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis yang akan menjelaskan besar pengaruh antar variabel. Adapun hasil dari pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant) | 30.648                      | 1.842      |                           | 16.641 | .000 |
|                           | X1         | .197                        | .084       | .304                      | 2.343  | .023 |

a. Dependent Variable: Total\_Y

Dengan melihat hasil dari tabel diatas maka dapat disusun persamaan regresi sederhana sebagai berikut:  
 $Y = 30,648 + 0,197X + e$

Berdasarkan nilai signifikansi variabel X dari hasil pengolahan data diatas didapati nilai tersebut sebesar 0,023. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Transportasi Online berpengaruh terhadap Perluasan Lapangan Pekerjaan.

## SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa transportasi online, terutama GO-JEK, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perluasan lapangan pekerjaan di Kota Pekanbaru. GO-JEK tidak hanya berfungsi sebagai alternatif bagi individu yang sebelumnya menganggur, tetapi juga menjadi sumber pendapatan yang cukup menjanjikan. Berdasarkan hasil analisis, faktor-faktor seperti fleksibilitas waktu kerja dan potensi peningkatan pendapatan terbukti menjadi alasan utama bagi banyak orang untuk bergabung sebagai driver GO-JEK. Dengan pendapatan rata-rata mencapai tiga juta rupiah per bulan, hal ini memperlihatkan bahwa pekerjaan sebagai driver GO-JEK dapat memberikan kontribusi ekonomi yang berarti bagi individu, terutama bagi mereka yang membutuhkan penghasilan tambahan atau pekerjaan dengan fleksibilitas tinggi.

Hasil dari persamaan regresi yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan hubungan positif antara keberadaan transportasi online dan peningkatan lapangan pekerjaan. Nilai signifikansi yang rendah dari variabel transportasi online (0,023) menguatkan kesimpulan bahwa keberadaan GO-JEK memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kesempatan kerja di Pekanbaru. Oleh karena itu, GO-JEK bukan hanya sekadar layanan transportasi, tetapi juga telah menjadi solusi nyata dalam menciptakan peluang ekonomi yang merata dan berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa transportasi online, khususnya GO-JEK, memberikan dampak positif yang besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan di Kota Pekanbaru. Hal ini juga menandakan bahwa sektor transportasi online dapat menjadi pilar penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal serta mengurangi tingkat pengangguran di daerah tersebut, sekaligus memberikan kontribusi dalam menciptakan sumber daya manusia yang lebih mandiri dan produktif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berharga selama proses penelitian dan penulisan artikel ini. Ucapan terima kasih khusus ditujukan kepada Universitas Prima Indonesia Kampus Pekanbaru atas fasilitas dan lingkungan akademik yang mendukung; selanjutnya kepada rekan peneliti saya yaitu Sunarsih, M.Psi atas masukan konstruktif, dan kerjasama yang tak ternilai dari awal hingga akhir penelitian ini; serta seluruh responden, khususnya para *driver* Gojek di Kota Pekanbaru, atas kesediaan mereka meluangkan waktu dan berbagi informasi penting yang menjadi inti dari penelitian ini. Tidak lupa, peneliti juga menyampaikan apresiasi kepada semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas kontribusi mereka yang turut menyukseskan penelitian ini.

## REFERENSI

- Data.ai. (2024). *The State of Mobile 2024 Report*. Diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/teknologi-telekomunikasi/statistik/4e49e3af7a225fe/aplikasi-transportasi-online-terbanyak-diunduh-di-ri-2023-gojek-juaranya>
- Fakhriyah, P. (2020). Pengaruh Layanan Transportasi Online (GOJEK) terhadap Perluasan Lapangan Kerja bagi Masyarakat di Kota Cimahi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran dan Bisnis*, 4(2), 1-10.
- Huda, K., Fitriyani, Z. A., Sholeh, R., & Effendi, M. J. (2021). Dampak Layanan Transportasi Online Terhadap Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Kota Mojokerto Melalui Kesempatan Kerja. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(1), 1-12.
- Info Publik. (2022, 13 Oktober). *Pertumbuhan Ekonomi Pekanbaru Diproyeksi Terus Membaik*. Diakses dari <https://infopublik.id/kategori/nusantara/698428/pertumbuhan-ekonomi-pekanbaru-diproyeksi-terus-membaik>
- Kominfo. (2018, 9 April). *Rudiantara: Transportasi Online Penuhi Unsur Syariat*. Diakses dari <https://new.kominfo.go.id/berita/sorotan-media/detail/rudiantara-transportasi-online-penuhi-unsur-syariat>

- Loda, B. Y., Tungga, C. A., & Ballo, F. W. (2024). Pengaruh Transportasi Online Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Kupang. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 9(1), 25-38.
- Maestro, R. (2023, 8 November). *Pengangguran di Riau Naik Tipis di Angka 4,25 Persen*. Riau.Co.Id. Diakses dari <https://www.riau.co.id/news/detail/297298/pengangguran-di-riau-naik-tipis-di-angka-425-persen>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, & Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.